PENGARUH PELAJARAN TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI MADRASAH DINIYAH SALAFIYYAH AL-ITTIHAAD 2 PASIR LOR KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
Muthriqoh
NIM. 1223308014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah kitab suci yang paling sempurna yang diturunkan Allah swt sebagai sang *Khaliq* kepada hambanya yaitu nabi Muhammad saw yang isinya mencakup segala intisari dari syariat-syariat yang dibawa oleh nabi dan rasul terdahulu.[1] Al-Quran pedoman bagi kehidupan manusia khususnya umat islam. Umat islam percaya bahwa Al-Quran merupakan kitab penyempurna kitab terdahulu. Al- Quran sendiri mempunyai nilai pahala bagi orang yang membacanya.

Percaya terhadap Al-Quran termasuk bagian dari rukun iman. Maka setiap mukmin yang mempercayai Al-Quran mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Salah satu kewajiban dan tanggung jawab yaitu mempelajari dan mengajarkan Al- Quran.

Pada kitab Shahihnya,[2] Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda yang artinya:*"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya."* Diantara ilmu tentang mempelajari Al-Quran salah satunya yaitu ilmu tajwid.

Al-Quran surat Al-Muzammil ayat 4 Allah SWT berfirman dalam ayatNya yang artinya *"Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan/tartil (bertajwid)"*. Ayat ini jelas menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad untuk membaca Al-Quran yang diturunkan kepadanya dengan tartil, yaitu memperindah pengucapan setiap huruf-hurufnya (bertajwid).[3]

IAIN PURWOKERTO

---

[1] Yunus Hanis Syam, *Fasih Baca Al-Quran*, (Yogyakarta: Tugu Publisher,2008), hlm. 37.

[2] Abi Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Matan Al-Bukhari*, (Jaddah: Haramain,t.t,III), hlm. 232.

[3] Acep Lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro,2003), hlm. 3.

Al-Quran bertuliskan dengan huruf arab maka, selain orang arab sebaiknya sejak kecil dalam mempelajari cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Tanggung jawab orang tualah menjadikan anak-anaknya dapat belajar Al-Quran. Berdosalah orang tua yang mempunyai anak, tetapi anak-anaknya tidak pandai membaca Al-Quran.

Pada kenyataannya, masyarakat maupun sekolah masih banyak anak khususnya generasi muda islam yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Di zaman yang semakin modern ini, pemuda islam lebih banyak membuang waktunya untuk bermain internet dibandingkan membaca Al-Quran.

Mengatasi hal tersebut, berbagai upaya telah dilakukan baik perorangan, kelompok maupun pemerintah. Hal ini terbukti dengan berdirinya majelis-majelis ta'lim, Taman Pendidikan Al-Quran, Madrasah Diniyah dan sebagainya. Di Madrasah Diniyah pemuda islam mempelajari Ilmu tentang tata cara membaca Al-Quran dengan belajar ilmu tajwid. Akan tetapi, penguasaan mereka tentang ilmu tajwid dipraktekkan atau malah tidak sama sekali dalam membaca Al-Quran. Dalam kemampuan mereka pada membaca Al-Quran sebandingkah dengan penguasaan ilmu tajwidnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 10-11 Oktober 2016 dengan kepala Madrasah Diniyah Salafiyyah Al- Ittihaad 2 Pasir Lor diperoleh data adanya pelajaran tajwid yang diajarkan dari kelas I sampai kelas V. Pada hari tersebut peneliti observasi kelas IV. Hasil dokumentasi dari nilai pelajaran tajwid pada kelas IV memiliki nilai rata-rata diatas dari nilai minimum 60 yaitu 74,5 pada cawu II. Pada waktu itu kelas IV sebelum memasuki pembelajaran di haruskan membaca Al-Quran *(Sorogan)* secara bergantian dari cara membaca masing-masing anak sedikit kesalahan dalam bacaan hukum tajwidnya seperti bacaan *idhar, ikhfa, iqlab, idham.* Pada saat membaca huruf-huruf sedikit anak yang belum bisa membedakan antara *"tsa, sin dan syin ".*[4] Maka hasil observasi akan kemampuan membaca Al- Quran baik makhorijul huruf, hukum bacaan siswa

[4] Observasi kelas IV pada tanggal 11 Oktober 2016.

IAIN PURWOKERTO

Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor termasuk baik. Kemampuan membaca Al-Quran ini erat kaitannya dengan pelajaran tajwid sebagai aplikasi materi yang diajarkan.

Dari data-data tersebut yang diperoleh maka timbul pertanyaan apa memang ada pengaruh antara pelajaran tajwid (nilai) dengan kemampuan membaca Al-Quran. Karena hal tersebut penulis tertarik mengangkat judul : *"Pengaruh pelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Quran di Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas".*

B. Definisi Operasional

Menghindari kemungkinan adanya penafsiran yang salah, maka penulis kemukakan beberapa pembatasan istilah menyangkut judul tersebut yaitu:

1. Pengaruh

   Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada dialam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.[5]

   Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan pengaruh sebagaimana dalam judul adalah adanya suatu hal yang mempengaruhi dan hal yang dipengaruhi. Suatu yang dipengaruhi yaitu kemampuan membaca Al-Quran dan yang mempengaruhi itu nilai dari pelajaran tajwid.

IAIN PURWOKERTO

2. Pelajaran Tajwid

   Pelajaran berarti yang dipelajari atau yang diajarkan. Tajwid secara bahasa berasal dari kata *jawwada, yujawwidu, tajwiidan* yang berarti membaguskan atau membuat jadi bagus. Sedangkan menurut istilah tajwid berarti ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf

[5] Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (Jakarta: Balai Pustaka,1996), hlm. 747.

dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad, dan lain sebagainya.[6]

Maka pelajaran tajwid berarti ilmu yang mempelajari tentang cara membaca Al-Quran dengan benar yang dipelajari oleh siswa dan diajarakan guru.

Pada penelitian ini yang dimaksud pelajaran tajwid yaitu hasil penguasaan teori yang dikembangkan pada pelajaran tajwid sebagai suatu kemampuan yang dimiliki anak didik setelah menerima pengalaman belajar tajwid sehingga didapatkan perubahan dalam ranah kognitif yang diwujudkan dalam bentuk nilai tes atau angka yang diberikan guru pelajaran tajwid dalam wujud nilai raport. Pada konteks penelitian ini adalah nilai tajwid kelas I,II,III,IV, dan V tahun pelajaran 2016-2017.

3. Kemampuan membaca Al-Quran

Kemampuan berasal dari kata mampu, yang menurut bahasa berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Kemampuan bisa berarti kecakapan.[7] Membaca adalah aktifitas melihat serta memahami isi dari apa yang telah tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis.[8] Al-Quran adalah kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.[9] Maka pengertian dari kemampuan membaca Al-Quran berarti kesanggupan seseorang dalam melafalkan kalam Allah.

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Quran yaitu kemampuan anak didik dalam mempraktikan membaca Al-Quran yang merupakan pemahaman mereka setelah mempelajari pelajaran tajwid.

IAIN PURWOKERTO

---

[6] Acep Lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap…*, hlm. 3.

[7] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (t.k: Pusat Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), hlm. 628.

[8] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*, hlm. 71.

[9] Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Quran: manfaat dan cara menghayati Al-Quran sepenuh hati*, (Solo:PT. Aqwam Media Profetika,2012), hlm 13.

4. Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Ittihad 2 Pasir Lor.

Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Ittihad 2 Pasor Lor adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan islam nonformal. Madrasah diniyah ini beralamat di Rt. 05 Rw. 02 Pasir lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Dari batasan-batasan istilah di atas maka yang dimaksud dengan judul *"Pengaruh Pelajaran Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran di Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas"* adalah penelitian tentang pengaruhkah antara hasil evaluasi pelajaran tajwid dari kemampuan kognitif yang didapat adanya terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa-siswi kelas I-V di Madrsah Diniyah salafiyyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: *"Apakah ada pengaruh pelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karang Lewas Kabupaten Banyumas?*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Karanglewas Kabupaten Banyumas."

IAIN PURWOKERTO

2. Manfaat Penelitian:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1) Ikut memberi kontribusi positif bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Ittihad 2 Pasir Lor Karanglewas Banyumas.
2) Sebagai bahan masukan dan pemikiran guru tentang bagaimana sebaiknya agar murid dapat mempraktekkan tajwidnya saat membaca Al-Quran.
3) Sebagai wahana pengetahuan bagi siswa serta termotivasi dalam menerapkan ilmu tajwid pada saat membaca Al-Quran dengan benar.
4) Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan khususnya pengaruh pelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Quran.
5) Sebagai salah satu sumbangsih peneliti bagi khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan muncul ide atau pemikiran yang praktis, bagaimana seharusnya semua siswa yang sudah menguasai tajwid dapat mempraktekkannya pada saat membaca Al-Quran, sehingga kemampuan siswa membaca Al-qurannya menjadi lebih baik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian atas hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, yang bertujuan untuk belajar atas penelitian yang lalu sehingga tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu.

IAIN PURWOKERTO

Masalah tentang kemampuan membaca Al-Quran telah banyak di kaji seperti dalam penelitian Imam Roziqin tahun 2015 yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Metode Muhasabatun Nafs pada siswa SMK Semesta Bumiayu Tahun Pelajaran*

2014/2015". [10] persamaannya adalah meneliti pada kemampuan membaca Al-Quran. Perbedaannya pada subjek dan metode penelitian. Penelitian diatas subjeknya siswa SMK dengan metode kualitatif yaitu upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan metode hafs sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan subjeknya siswa madrasah diniyah.

Skripsi Uni Sayaroh 2012 yang berjudul *"Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Quran santri TPQ Darussalam kelurahan Arum Kecamatan Semarang Barat tahun 2011/2012".*[11]Persamaannya yaitu sama-sama meneliti kemampuan membaca Al-Quran. Perbedaannya pada subjek dan pada variable satunya yaitu tentang kemampuan menulis huruf Al-Quran serta subjeknya santri TPQ sedangkan penelitian ini variable satunya yaitu pelajaran tajwid dan subjeknya siswa madrasah diniyah.

Skripsi Khikmah Kamilah 2008 yang berjudul *"Pengaruh Minat dan Kedisiplinan belajar Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran siswa di TPQ Al-Amin (Tingkat Lanjutan) Kauman Wiradesa Pekalongan".*[12] Persamaannya sama-sama meneliti pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran. Perbedaannya skripsi Khikmah pengaruh minat dan kedisiplinan belajar ilmu tajwid sedangkan penulis sendiri pengaruh pelajaran tajwid, berbeda juga pada tempat yang diteliti di TPQ Al-Amin Kauman Wiradesa Pekalongan sedangkan penulis di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Karanglewas

IAIN PURWOKERTO

[10] Imam Roziqin, "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Metode Muhasabatun Nafs pada siswa SMK semesta Bumiayu Tahun Pelajaran 2014-2015*",Skripsi Sarjana, (Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto,2015).

[11] Uni Sayaroh, *"Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Quran santri TPQ Darussalam Kelurahan Arum Kecamatan Semarang Barat Tahun 2011/2012",*Skripsi Sarjana (fakultas Tarbiyah IAIN Semarang, 2012).

[12] Khikmah Kamilah,*"Pengaruh Minat dan Kedisiplinan belajar Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran siswa di TPQ Al-Amin (Tingkatan Lanjutan) Kauman Wiradesa Pekalongan",* Skripsi Sarjana, (Fakultas Tarbiyah IAIN Semarang,2008).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini maka perlu di susun sistematika penulisan. Dalam hal ini penulis membaginya menjadi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel. Bagian utama penulis membagi dalam empat bab yang meliputi:

Bab I sebagai pendahuluan terdiri dari 9 sub bab yang berisi tentang: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II mengenai landasan teori yang membahas tentang kajian teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian yaitu terbagi menjadi 4 sub bab. Sub bab pertama tentang pelajaran tajwid terdiri dari pengertian tajwid, hukum mempelajari tajwid, tujuan mempelajari Tajwid, ruang lingkup pembelajaran tajwid dan materi pembelajaran tajwid . Sub bab ke dua tentang kemampuan membaca Al-Quran yang terdiri dari pengertian membaca al-Quran, dasar membaca Al-Quran, Adab membaca Al-Quran, keutamaan membaca Al-Quran, metode membaca Al-Quran, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran, indikator kemampuan membaca Al-Quran. Sub bab ke tiga tentang pengertian madrasah diniyah, bentuk-bentu dan unsur-unsur madrasah diniyah, dan kurikulum madrasah diniyah. Sub bab ke empat tentang kerangka teori. Sub bab ke lima tentang hipotesis.

IAIN PURWOKERTO

Bab III yaitu tentang metode penelitian. Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data.

Bab IV yaitu penyajian dan pembahasan. Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum, penyajian data, serta analisis data.

Bab V penutup. Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data dianalisis dan diadakan pengujian hipotesis maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Ittihaad 2 pasir Lor dalam kategori rendah dan pengaruhnya sebesar 6,8%.

B. Saran

1. Bagi guru

   Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti sarankan agar guru lebih meningkatkan kinerja sebagai pendidik dan pembimbing siswa serta memotivasi siswa agar terus belajar sehingga mendapatkan prestasi belajar yang baik. Prestasi yang baik akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qurannya. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran setiap anak berbeda-beda terutama disekolah maka lebih digiatkan lagi kegiatan-kegiatan membaca Al-Quran serta dalam pengajaran lebih diperbanyak praktek membaca Al-Quran secara individual tiap siswa.

2. Bagi orang tua

   Orang tua merupakan penggerak dalam mendukung prestasi anak maka berikan fasilitas pendukung agar tercapai prestasi belajar yang baik. Lingkungan belajar pun harus tertata dan terus dikembangkan. Guru pertama bagi anak adalah orang tua. Perilaku orang tua menjadi panutan dan cermin bagi anaknya. Membaca Al-Quran lebih dirutinkan dirumah bersama-sama akan menjadikan anak terbiasa praktik membaca Al-Quran secara rutin dan baik.

3. Bagi siswa

   Membaca Al-Quran merupakan ibadah yang mendapat pahala. Maka bagi siswa janganlah menyerah dan putus asa dalam

IAIN PURWOKERTO

mempelajari pelajaran tajwid. Tingkatkan terus dalam mempraktikkan membaca Al-Quran dengan dijadikan rutinitas sehari-hari.

C. Penutup

Alhamdulillahi ribbil ‘aalamiin Tuhan semesta alam yang telah ridho melimpahkan rahmat serta nikmat sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa kekurangan dalam penulisan ini sangat banyak karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Dengan kelapangan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan penulisan dan penyusunan dimasa mendatang.

Teruntuk semua pihak yang telah membantu, secara langsung maupun tidak langsung penyusunan skripsi ini, penulis sampaikan terima kasih. Semoga Allah membalas semua kebaikannya. Amiin.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah agar penulisan skripsi ini memberikan manfaat untuk penulis khususnya dan untuk pembaca pada umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memanjatkan doa semoga Allah senantiasa memberikan barokah, taufik, rahmat dan hudayah kepada kita semua. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

____.2004. *Hidayatul mustafid.: Tuntunan Membaca Al-Quran dengan Benar*. Terj. Fadlil Sa'id An Nadwi. Surabaya: Al Hidayah

Adhim, Said Abdul. 2012. *Nikmatnya membaca Al-Quran: manfaat dan cara menghayati Al-Quran sepenuh hati.* Solo: PT. Aqwam Media Profetika.

Al Bukhari, Abi Abdullah Muhammad bin Ismail. T.t. *Matan Al-Bukhari*, Jaddah: haramain, jilid III

Al Mahmud, Muhammad.tt. *Hidayatul Mustafid Fii Ahkamit Tajwid*. Surabaya: Toko Kitab Al-Hidayah.

Al Quddus. 1997. *Al Quran dan Terjemah*. Qudus.

Amin, Hendri. 2004. *Peningkatan mutu terpadu pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta:Diva Pustaka.

Anwar, Rosihon. 2008. *Ulum Al-Quran.* Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*Jakarta: Rineka Cipta.

Ashiddiqy, Hasby. 2010. *2 jam pintar membaca Al-Quran.* Jakarta: Kaysa Media.

Ashiddiqy, M. Hasby.1990. *Pedoman dzikir dan doa*. Jakarta: Bulan Bintang.

Budiarti, Novi Eka, 2012. "*Penerapan Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Kelas B TK Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015*". Skripsi tidak diterbitkan, Purwokerto: STAIN Purwokerto

Boediono, Wayan Koster. 2004. *Teori dan aplikasi statistika dan probalitas.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Darajat, Zakiyah.1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama.* Jakarta:Bumi Angkasa.

Darmawan, Deni.2016. *Metode Penelitian kuantitatif.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Departemen Agama RI II. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta:Depag.

Dimyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.

IAIN PURWOKERTO

Fatoni, Ahmad. 2016. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Quran: Metode Misura Menuju Muara Ilmu Tajwid Terpadu dan Komprehensif*. Bogor: CV. Duta Grafika.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta:Bumi Angkasa.

Humam, As'ad. 2005. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional.

Isna, Alizar dan Warto. 2013. *Analisis data Kuantitatif.* Purwokerto:STAIN Press.

Khon, Abdul Majid. 2008. *Praktikum Qira'ati: Keanehan Membaca Al-Quran Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.

Kamilah, Khikmah. 2008. "*Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Belajar Ilmu Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran siswa di TPQ Al-Amin (Tingkat lanjutan) Kauman Wiradesa Pekalongan"*. Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

Lestari, Kurnia Eka dan Yudhanegara, Mukhamad Ridwan. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung:P.T. Refika Aditama.

Lim Abdurohim, Acep. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.

Malik, Ahmad. 1998. Madrasah dan tantangan Modernisasi. Jakarta:Mizan.

Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam.* Bandung: Al Ma'arif.

Muhammad Zakariyya, M. 2002. *Hikmah & Fadhilat Al-Quran.* Kuala Lumpur:Darul Nu'man.

Murtadho, M Basori Alwi. *Pokok- Pokok Ilmu Tajwid.* Malang : CV Rahmatika.

Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan TPA Nahdhiyyah Tulungagung. 2008. *Pedoman Pengelolaan TPA Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Quran An-Nahdhiyyah.* Tulungagung:PPMP TPA Annahdhiyah.

Poerwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* t.k:Pusat Pengembangan bahasa Departemen Pendidikan dan kebudayaan.

Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO

Rohmad dan Supriyanto. 2013. *Statistika Pendidikan: Menggunakan Microsoft Exel dan Minitab.* Purwokerto:Stain Press.

Roziqin, Imam. 2015."*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran denagn Metode Muhasabatun Nafs pada siswa SMK Semesta Bumiayu Tahun Pelajaran 2014/2015"*. Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

Sayaroh, Uni. 2012. "*Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Quran santri TPQ Darussalam Kelurahan Arum Kecamatan Semarang Barat Tahun 2011/2012"*. Skripsi Sarjana: fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto.

Shihab, M. Quraish. 1999. *Wawasan Al-Quran.* Bandung:Mizan.

Soenarto, Ahmad. 1988. *Pelajaran Tajwid Lengkap dan Praktis.* Jakarta: Bintang Terang.

Sukardi. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta:Bumi Angkasa.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung:Remaja Rosdakarya.

Syam, Yunus Hanis. 2008. *Fasih Baca Al-Quran*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani.

Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum.* Jakarta:Ciputat Pres.

Qudratullah, M.Farhan.2014. *Statistika Terapan:Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta:C.V ANDI.

Zuhairini, 1983. *Metodik khusus pendidikan Agama.* Surabaya: Usaha nasional.

Zulfa, Umi. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial.* Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

IAIN PURWOKERTO